

ASPEK INVESTASI PADA *CRYPTOCURRENCY*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:
Valeria Devina
2014130066

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

ASPECTS OF INVESTING IN CRYPTOCURRENCIES



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By
Valeria Devina
2014130066

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI
ASPEK INVESTASI PADA *CRYPTOCURRENCY***

Oleh:
Valeria Devina
2014130066

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Valeria Devina
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 8 Maret 1997
NPM : 2014130066
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ASPEK INVESTASI PADA CRYPTOCURRENCY

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 28 Juli 2021

Pembuat pernyataan :



(Valeria Devina)

ABSTRAK

Pengembangan Bitcoin pada tahun 2008 mengawali lahirnya *cryptocurrency*, yang merupakan mata uang virtual untuk transaksi di Internet. Sebelum itu sudah ada mata uang virtual, yang disebut uang digital. Kelebihan *cryptocurrency* dibandingkan uang digital adalah: *cryptocurrency* tidak menggunakan satu perusahaan sebagai perantara untuk mencatat transaksi melainkan menggunakan banyak perantara yang terdistribusi dalam jaringan komputer, sehingga tidak terdapat satu titik kelemahan (*single point of failure*). Keunggulan ini menaikkan popularitas penggunaan *cryptocurrency*.

Namun, dari antara investasi seperti deposito, obligasi, reksadana, saham, *real estate*, emas, dan valuta asing, mata uang kripto masih menjadi pilihan yang kurang lazim bagi masyarakat di Indonesia dibanding dengan investasi lain tersebut. Dalam upaya mengatasi keraguan mengenai investasi pada *cryptocurrency*, dikajilah aspek-aspek investasi untuk membantu pertimbangan investasi pada *cryptocurrency*. Aspek-aspek tersebut yakni *return* investasi pada *cryptocurrency*, kestabilan nilai mata uang kripto, keamanan investasi pada *cryptocurrency*, serta kaitan portofolio investasi dengan investasi pada *cryptocurrency*.

Jenis penelitian menurut metode dan tujuannya adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan berdasarkan cara memperolehnya yaitu data sekunder, yang didapat dari berbagai jurnal, buku, serta artikel akademik dari sumber terpercaya. Langkah-langkah penelitian secara singkat adalah mengidentifikasi masalah; merumuskan dan membatasi masalah; melakukan studi kepustakaan; merumuskan pertanyaan penelitian; menentukan metode penelitian; mengumpulkan data; menganalisa data dan menyajikan hasil; menginterpretasikan temuan, serta membuat kesimpulan dan saran.

Hasil yang didapat dari penelitian yaitu bahwa seiring dengan makin banyaknya pengguna, *cryptocurrency* makin menarik sebagai sarana penyimpan nilai (*store of value*). Ini membuat nilai *cryptocurrency* meningkat tinggi sekali. Sebagai contoh, nilai Bitcoin naik dari hanya 0.08 USD pada tahun 2010 hingga nilainya pernah mencapai 18,000 USD pada tahun 2020. Walaupun begitu, nilainya sangatlah tidak stabil. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kepopuleran bursa *cryptocurrency*, biaya produksi dan imbalan dari proses penambangan, peraturan pemerintah, dan tingkat kepercayaan publik. Selain itu, ada pula kemungkinan uang yang disimpan dalam bentuk *cryptocurrency* hilang, yang disebabkan antara lain oleh: skema Ponzi dalam *cryptocurrency*, keamanan perangkat lunak, dan serangan oleh peretas. Karena itu, sebaiknya tidak menempatkan semua investasi pada *cryptocurrency*, melainkan melakukan diversifikasi dalam bentuk portofolio investasi.

Kata kunci: mata uang kripto, investasi, tingkat pengembalian, kestabilan nilai, keamanan investasi, portofolio investasi

ABSTRACT

The development of Bitcoin in 2008 has started the era of cryptocurrency, which is a virtual currency for an Internet transaction. Previously, there had already been a kind of virtual currency, which was called digital currency. The advantage of cryptocurrency compared to digital currency is that: cryptocurrency uses many parties which are distributed over the Internet for recording the transaction, while digital currency uses a single company. So, cryptocurrency has no single point of failure. This advantage has significantly increased the popularity of cryptocurrency.

However, among investments such as deposits, bonds, mutual funds, stocks, real estate, gold, and foreign exchange, cryptocurrencies are still a less common choice for people in Indonesia compared to these other investments. In an effort to overcome doubts about investing in cryptocurrencies, the aspects of investment are examined to help consider investing in cryptocurrencies. These aspects are the investment return in cryptocurrencies, the stability of the value of cryptocurrencies, the security of investments in cryptocurrencies, and the connection between investment portfolios and investments in cryptocurrencies.

The type of research according to the method and purpose is descriptive research. The type of data used based on how to obtain it is secondary data, which is obtained from various journals, books, and academic articles from trusted sources. The research steps in brief are to identify the problem; formulate and define problems; conduct a literature study; formulating research questions; determine research methods; collecting data; analyze data and present results; interpret the findings, and last but not least, make conclusions and suggestions.

The results obtained from the research are that as the number of users increase, cryptocurrency becomes more attractive as a store of value. This increases the value of cryptocurrency considerably. As an example, the value of Bitcoin has increased from only 0.08 USD in 2010 up to 18,000 USD in 2020. However, the value of cryptocurrency is very unstable. The reasons for variation include: the popularity of the cryptocurrency exchange, the production cost and reward of mining process, government regulation, and the level of public trust. Besides, it is also possible that the money which is saved in the form of cryptocurrency can be lost, which is caused by such things as: Ponzi scheme in cryptocurrency, the security of software, and attacks from hackers. Therefore, it is not recommended to put all of our money in cryptocurrency; instead, to diversify them in the form of an investment portfolio.

Keywords: cryptocurrency, investment, rate of return, value stability, investment security, investment portfolio

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ASPEK INVESTASI PADA *CRYPTOCURRENCY*” guna memenuhi persyaratan kelulusan dalam jenjang pendidikan strata satu (S1) program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan Mama, kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dalam hidup penulis.
2. Josephine Claresta, kakak perempuan penulis yang selalu memberikan dukungan dan saran kepada penulis dalam menempuh perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan penulis pengarahan, bimbingan, dan saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA., CA. dan Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen penguji skripsi yang telah memperhatikan, memberikan arahan dan memberikan dukungan kepada penulis selama masa revisi draf skripsi menjadi skripsi final.
5. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt., MPAc selaku dosen wali penulis yang telah memberikan pengarahan selama menempuh perkuliahan.
6. Ibu Felisia, S.E., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dan pihak yang selalu memperhatikan penulis selama proses bimbingan skripsi.

7. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Ibu Dr. Sylvia Fettry E.M., SE., SH., M.Si., Ak. selaku dosen yang selalu menolong penulis dalam kesulitan yang dijumpai penulis selama penyelesaian studi di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas ilmu, nasihat, dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis.
10. Seluruh pimpinan dan staf administrasi, Tata Usaha dan karyawan Fakultas Ekonomi serta Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis selama masa studi di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Devin Haryanto, sahabat setia penulis beserta (alm.) Bapak Budi Haryanto Lukiman, Ibu Fransiska Tjong, Renaldy Haryanto, S.E., dan Nydia Evania, S.Ds. yang sudah dianggap seperti keluarga penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan moral selama waktu kita bersama.
12. Sandi Sulaiman, sahabat penulis untuk dukungannya selama masa studi bersama di Universitas Katolik Parahyangan.
13. Aldo Tantri, teman penulis yang telah membantu saat penyelesaian studi penulis.
14. Grzegorz Liber, sahabat baik penulis untuk nasihat dan arahnya yang memberi semangat selama penulis menjalani masa studi di Universitas Katolik Parahyangan.
15. Seluruh teman baik dari berbagai komunitas baik di universitas, sekolah, gereja, dan komunitas lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungan moral kepada penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2021

Penulis

Valeria Devina

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. CPA.....	9
2.2. Dasar-Dasar <i>Currency</i>	9
2.3. Sejarah <i>Digital Currency</i>	11
2.4. Lahirnya <i>Cryptocurrency</i>	13
2.5. Dasar-Dasar <i>Cryptography</i>	14
2.6. Penggunaan <i>Cryptography</i> dalam <i>Cryptocurrency</i>	15
2.6.1. Otorisasi Transaksi.....	15
2.6.2. Verifikasi Sejarah Transaksi	16
2.6.3. <i>Proof-of-Work</i>	16
2.6.4. Proteksi untuk <i>Private Key</i>	17
2.7. Penambangan <i>Cryptocurrency</i>	17
2.8. Perkembangan <i>Cryptocurrency</i>	18

2.9.	<i>Cryptocurrency</i> dalam Dark Web	28
2.10.	<i>Cryptocurrency</i> dan Masalah Perbankan	28
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
3.1.	Metode Penelitian	32
3.1.1.	Jenis Penelitian	32
3.1.2.	Sumber Data	37
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.1.4.	Teknik Pengolahan Data	40
3.1.5.	Langkah-Langkah Penelitian	40
3.1.6.	Data, Waktu Penelitian dan Periode Data yang Digunakan	42
3.2.	Objek Penelitian	45
3.2.1.	Bitcoin sebagai <i>Cryptocurrency</i>	45
3.2.2.	Unit Bitcoin	46
3.2.3.	Alamat Bitcoin	46
3.2.4.	<i>Private Key</i>	47
3.2.5.	Dompot Bitcoin	48
3.2.6.	Blockchain	50
3.2.7.	Penyimpanan Bitcoin	51
BAB 4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	53
4.1.	<i>Literature Review</i>	53
4.1.1.	Ringkasan Literatur	53
4.1.2.	Klasifikasi dan Temuan	74
4.2.	Bahasan, Berita, serta Dampak atau Perubahan Terkait <i>Cryptocurrency</i> di Indonesia	91
4.2.1.	Bahasan	91
4.2.2.	Berita	91
4.2.3.	Dampak / Perubahan	93

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
5.1. Kesimpulan.....	97
5.2. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	1
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	2

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Tabel Metodologi Penelitian	42
Tabel 4.1.	Tabel Isi Temuan Jurnal-Jurnal CPA Mengenai “ <i>Cryptocurrency</i> ” . .	74
Tabel 4.2.	Tabel <i>Checklist</i> Per Klasifikasi Topik Jurnal-Jurnal CPA Mengenai “ <i>Cryptocurrency</i> ”	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Tahap Pengumpulan Data	39
--	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Jurnal CPA dikenal sebagai “Suara Profesi” (*“Voice of the Profession”*), dan merupakan publikasi utama bulanan dan sumber daya anggota utama The New York State Society of CPA. Majalah pemenang penghargaan dan finalis untuk keunggulan dalam jurnalisme (penghargaan majalah FOLIO 2018, 2017), The Journal memiliki lebih dari 95% konten yang berfokus secara nasional yang ditulis oleh para pemimpin pemikiran di industri akuntansi dan keuangan.

Selama lebih dari 85 tahun, The CPA Journal telah mendapatkan reputasinya sebagai sumber informasi yang objektif dan kritis tentang isu-isu yang menarik bagi CPA. Jurnal ini memberikan analisis, perspektif, dan perdebatan tentang isu-isu yang mempengaruhi profesi CPA. Topik utama meliputi akuntansi dan audit, perpajakan, perencanaan keuangan pribadi, keuangan, teknologi, dan etika profesional. Jurnal CPA diterbitkan setiap bulan dalam bentuk cetak, dan menawarkan wawasan dan analisis harian secara digital di sini di cpajournal.com. Diterbitkan oleh New York State Society of CPAs, proses editorial dan tinjauan aktif The Journal memastikan kualitas teknis menyeluruh dan materi yang relevan dengan CPA dalam praktik publik, industri, pemerintah, dan pendidikan. Adapun basis The CPA Journal berada di kota New York, Amerika Serikat.

Di era ekonomi global kekuatan finansial merupakan sesuatu yang diperlukan untuk menjamin keberlangsungan hidup. Kebebas finansial adalah target yang dituju orang-orang saat ini. Maka dari itu, selain menimba ilmu di sekolah, masyarakat juga harus belajar sesuatu yang pada umumnya tidak diajarkan di sekolah: belajar tentang uang. Kurangnya literasi keuangan menyebabkan orang kelas menengah dan orang miskin mempunyai pandangan yang berbeda tentang uang dari pandangan yang dimiliki orang kaya; menyebabkan orang kelas menengah dan orang miskin tidak mengetahui sesuatu tentang uang yang diketahui orang kaya. Itulah yang menyebabkan orang berpenghasilan tinggi namun terlilit banyak utang, dan seumur hidup harus bekerja untuk menutupi utang. Merka berharap jumlah uang yang lebih banyak akan menyelesaikan semua masalah keuangan mereka, namun nyatanya

tidak demikian. Pada kenyataannya, ketika orang memiliki uang yang lebih banyak, pengeluaran pun bertambah menjadi lebih banyak. Pengeluaran tersebut dapat berupa cicilan mobil baru, rumah baru, dsb. yang bukannya menyelesaikan utang orang tersebut, tetapi menambah memperpanjangnya. Inilah yang disebut balap tikus atau *rat race*.

Maka dari itu adalah penting bagi semua orang yang ingin mengalami kebebasan finansial untuk belajar cara uang bekerja dan cara membuat uang bekerja baginya. Penting bagi masyarakat untuk menyadari pandangan dan cara pikir tentang uang,

Salah satu cara membuat uang bekerja adalah dengan melakukan investasi. Menurut buku **Pasar Modal** (2017) karya Eduardus Tandellin, investasi adalah komitmen untuk menempatkan sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Investasi akan menjadi *passive income*, yang tetap menghasilkan ketika tidak sedang bekerja

Ada berbagai macam investasi yang bisa menjadi pilihan, di antaranya deposito, obligasi, reksadana, dan saham. Deposito paling kecil risikonya tetapi pengembaliannya juga kecil. Sering kali *return* deposito lebih kecil dari tingkat inflasi. Saham paling besar risikonya karena perusahaan yang menjual sahamnya tidak berkewajiban mengembalikan apapun kepada investor yang membeli sahamnya jika mereka bangkrut, tetapi jika berhasil melakukan investasi pada saham yang tepat, pengembalian yang bisa didapat besar. Disebutkan saham *blue chip* karena dalam investasi saham, membeli saham *blue chip* bertujuan jangka panjang sedangkan *trading* saham atau jual-beli saham dalam jangka waktu yang pendek bertujuan memperoleh keuntungan dalam waktu dekat.

Keempat macam investasi di atas diakui oleh negara dan cukup menjadi pilihan yang digemari oleh para investor pada umumnya. Namun di era sekarang ada satu jenis investasi yang cenderung jarang dipertimbangkan, bahkan tidak dipikirkan oleh masyarakat yaitu mata uang kripto (*cryptocurrency*). *Cryptocurrency* adalah sebuah aset digital yang dipahami sebagai mata uang digital. Mata uang ini sangat berbeda dengan versi konvensionalnya atau *fiat money*, dimana *cryptocurrency* digunakan untuk kebutuhan transaksi secara virtual melalui jaringan internet. Sebetulnya sudah ada banyak jenis mata uang kripto, sedikit di antaranya yaitu

Bitcoin, Ripple, Ethereum, Litecoin, dan nxt. Yang umum orang tahu adalah Bitcoin. Menurut Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 7 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto, ada 229 mata uang kripto yg diakui, namun belum diakui sebagai mata uang resmi.

Hal di atas berbeda dengan beberapa negara lain yang melegalkan Bitcoin. Mengutip dari laman bitcoin.com, volume perdagangan Bitcoin di Amerika Serikat sangat tinggi dan negara ini dinilai selalu terdepan dalam hal uang digital. Selain AS, negara-negara yang melegalkan Bitcoin adalah Jepang, Denmark, Korea Selatan, Finlandia, Nigeria, Cina, Ukraina, dan Rusia. Negara-negara tersebut dapat dikatakan merupakan surganya uang kripto karena memiliki nilai adopsi yang tinggi.

Namun di Indonesia, legalitas Bitcoin sebagai alat tukar masih dianggap tidak sah. Bank Indonesia (BI) turut menegaskan bahwa mata uang digital termasuk Bitcoin tidak diakui sebagai alat pembayaran yang sah. Hal ini tertuang dalam Pasal 34 huruf a Peraturan BI 18/2016, *virtual currency* ini adalah uang digital yang diterbitkan oleh pihak selain otoritas moneter. Sejauh ini, Bitcoin hanya sebatas komoditas di bursa berjangka, sehingga tak masalah selama digunakan sebagai investasi maupun komoditas yang diperjualbelikan oleh para pelaku pasar.

Meski demikian, Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) telah memberikan kepastian hukum soal Bitcoin di Indonesia. Dilansir dari laman Bappebti, terdapat empat peraturan yang melegalkan perdagangan komoditas digital seperti aset kripto, di antaranya:

- i) Peraturan Bappebti No. 2 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditi di Bursa Berjangka;
- ii) Peraturan Bappebti No. 3 Tahun 2019 tentang Komoditi yang dapat Dijadikan Subjek Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, dan atau Kontrak Derivatif lain yang Diperdagangkan di Bursa Berjangka;
- iii) Peraturan Bappebti No. 4 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Emas Digital di Bursa Berjangka; dan

- iv) Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka.

Dilansir dari berita Bisnis.com di Jakarta pada tanggal 30 Juli 2021, Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mewajibkan transaksi kripto lebih dari US\$10,000 dilaporkan ke otoritas pajak AS atau Internal Revenue Service (IRS). proposal atau Rancangan Undang-Undang Senat AS untuk meningkatkan pengawasan IRS atas transaksi kripto, membuat industri dan investor mempertanyakan kelayakan rencana dan janjinya untuk menghasilkan US\$28 miliar dalam pendapatan pajak.

Sementara di Indonesia, saat ini pemerintah disebut-sebut tengah menggodok mengenakan pajak atas aset kripto. Sebelumnya, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan, pihaknya bersama dengan instansi terkait seperti Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan tengah membahas rencana pajak penghasilan (PPH) untuk investasi aset kripto di Indonesia. Indrasari memaparkan, saat ini pajak yang dikenakan pada aset kripto masih berupa PPh badan yang ditanggung oleh pedagang aset kripto. Ke depannya, pajak yang akan dikenakan untuk aset kripto adalah PPh final.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan dalam latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi dan merumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti dan dibahas sebagai berikut:

1. Apa fokus penelitian dalam jurnal-jurnal yang terkumpul di The CPA Journal mengenai *cryptocurrency*?
2. Apa perbedaan perlakuan *cryptocurrency* di Amerika Serikat dengan Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diidentifikasi dalam rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui fokus penelitian dalam jurnal yang terkumpul di The CPA Journal mengenai *cryptocurrency*.
2. Mengetahui perbedaan perlakuan *cryptocurrency* di Amerika Serikat dengan Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan kajian studi ilmu akuntansi bidang mata uang dan memberikan sudut pandang yang membantu dalam pemahaman mata uang kripto dengan profesi akuntansi bagi para pembaca dan akademika atau akuntan.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembelajar ilmu mata uang, serta sebagai referensi bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema ataupun metode yang sama.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat menghasilkan wawasan tentang mata uang kripto dan profesi akuntansi yang bermanfaat bagi pembaca, agar kemudian pembaca, jika mau, dapat mempergunakan saran yang dituliskan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, dibuatlah kerangka pemikiran sebagai berikut:





